

MANAJEMEN USAHA DAN PROMOSI *BODY SCRUB CREAM* BERBAHAN BAKU BIJI KOPI *DEFECT* ARABICA ASAL MANGLAYANG

Revika Rachmaniar¹⁾ dan Pupung Ismayadi^{*)2)}

Progam Studi Sarjana Farmasi, Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

Email: ismayadi.pupung@stfi.ac.id

Abstrak

Panen kopi manglayang menghasilkan sampai dengan 60 ton namun masih terdapat kopi di-*reject* atau *defect*. Kelompok tani kopi manglayang ingin memanfaatkan biji kopi *defect* ini menjadi produk yang memiliki nilai jual, seperti *body scrub skin care*. Kelompok tani kopi manglayang juga Ingin meningkatkan kualitas manajemen usaha dengan penerapan laporan laba rugi usaha serta memanfaatkan media sosial untuk meningkatkan penjualan. Pengabdian kepada masyarakat dengan metode ceramah dan pelatihan produksi dan manajemen usaha serta promosi produk kopi arabica defect menjadi *body scrub cream* dilakukan kepada ibu-ibu PKK Kelurahan Cisaranten Wetan dan pelatihan penerapan laporan laba-rugi serta mengaktifkan saluran penjualan pada media sosial. Kegiatan dihadiri oleh 15 peserta. Sebanyak 87,5 % lebih mengetahui lagi tentang kopi *defect*, 54,68% mengetahui bentuk kopi *defect*. Sebanyak 87,5% memahami bahwa kopi dapat digunakan sebagai bahan scrub, 12,5% mengetahui *scrub cream* kopi dapat menjadi pemutih, 6,82% sebagai pengangkat kulit mati, dan 12,5% sebagai pelembut, serta mulai memanfaatkan media social untuk penjualan. Dari hasil *post test* pelatihan ini dapat diperoleh kesimpulan kegiatan pelatihan formulasi *body scrub cream* meningkatkan pengetahuan kelompok tani kopi manglayang dan meningkatkan keterampilan mereka dalam membuat catatan penjualan. Kelompok tani kopi manglayang diharapkan dapat mengembangkan formulasi ini dan menjualnya di media sosial sehingga berpeluang untuk dipasarkan lebih luas.

Kata kunci: kopi *defect*, kopi arabica (*coffea arabica*), *body scrub cream*, manajemen usaha, promosi

Abstract

[BUSINESS MANAGEMENT AND PROMOTION OF BODY SCRUB CREAM MADE FROM DEFECTIVE ARABICA COFFEE BEANS FROM MANGLAYANG] Manglayang coffee harvest produces up to 60 tons but there is still coffee rejected or *defective*. The Manglayang coffee farmer group wants to utilize these *defective* coffee beans into products that have selling value, such as *skin care body scrubs*. The Manglayang coffee farmer group also wants to improve the quality of business management by implementing business income statements and utilizing social media to increase sales. Community service with lecture and training methods "production and business management as well as promotion of defective arabica coffee products into *body scrub cream* was carried out to PKK of Cisaranten Wetan Village and training on the application of income statements and activating sales channels on social media. The activity was attended by 15 participants. As many as 87.5% know more about defective coffee, 54.68% know the form of defective coffee. As many as 87.5% understand that coffee can be used as a scrub ingredient, 12.5% know coffee *scrub cream* can be a whitener, 6.82% as a dead skin removal, and 12.5% as a softener, and start utilizing social media for sales. From the results of this training *post test*, conclusions can be obtained from *body scrub cream* formulation training activities, increase the knowledge of manglayang coffee farmer groups and improve their skills in making sales records. Manglayang coffee farmer groups are expected to develop this formulation and sell it on social media so that it has the opportunity to be marketed more widely.

Keywords: *defective coffee*, arabica coffee (*coffea arabica*), *body scrub cream*, business management, promotion

1. Pendahuluan

Kopi asal Jawa Barat yaitu Kopi Manglayang yang ditanam dari ketinggian 1.000 meter di atas permukaan laut berhasil menembus pasar internasional, seperti Maroko, Jepang, dan Australia. Kopi Manglayang ini dikenalkan oleh kelompok tani (poktan) setempat dan termasuk dalam jenis kopi arabica (*Coffea arabica*) yang berasa asam manis dan kental vanila, yang tumbuh di dataran Gunung Manglayang, Jawa Barat. Kopi Manglayang ini bertujuan menjadi perkebunan kopi yang berbasis kesejahteraan bagi kelompok tani di wilayah Palintang Cilarareun, Kecamatan Cilengkrang, Kabupaten Bandung. Kopi Manglayang ini telah memiliki nilai ekonomis yang baik serta turut menjaga kelestarian alam (Lubis, 2018).

Dari sekian banyak biji kopi yang dipanen, masih banyak biji kopi yang di-*reject* karena terdapat kerusakan pada biji kopi tersebut atau sering disebut biji kopi *defect*. Mitra kopi

manglayang ingin memanfaatkan biji kopi *defect* ini menjadi sebuah produk yang memiliki nilai jual. Menurut AEKI (Asosiasi Eksportir Kopi Indonesia) untuk kopi jenis Robusta masih didominasi mutu 4 (60%), mutu 5 dan 6 (30%) dan hanya 10% dalam bentuk mutu 1 atau mutu 2 dalam skala mutu kopi tertinggi sampai terendah 1-6. (Siska, Nunung, & Manuntun, 2016). Salah satu produk yang memiliki nilai jual adalah produk kosmetika, *skin care*. *Skin care* yang mudah dibuat dan laris di pasaran adalah *body scrub cream*.

Namun demikian, tanpa manajemen usaha dan promosi yang baik, *body scrub cream* yang telah dibuat tidak akan mampu memiliki nilai jual dan menembus pasar. Oleh karena itu, kelompok kopi tani ini selain mampu memproduksi *body scrub cream* berbahan baku biji kopi *defect* arabica asal manglayang, juga harus mampu mengelola manajemen usaha dan promosi produk tersebut.

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini akan menyelesaikan permasalahan prioritas kelompok tani yaitu memanfaatkan kopi *defect* ini menjadi sediaan kosmetik *body scrub cream* dengan nilai jual yang tinggi. Kegiatan ini sesuai dengan misi Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia yang tercantum dalam Rencana Strategis (RENSTRA) Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia 2022 yaitu melaksanakan kegiatan komersialisasi produk hasil penelitian yang memberikan manfaat bagi dunia kesehatan serta pemberdayaan ekonomi bangsa dengan tujuan pertama yaitu pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang kefarmasian berorientasi produk-produk inovatif berbahan alam asli Indonesia, pada sasaran kedua yakni peningkatan jumlah hasil pengabdian kepada masyarakat yang berdampak luas.

2. Metode

Kegiatan Pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan teknik ceramah dan pelatihan secara langsung atau tatap muka yang dilakukan di kota Bandung pada bulan Agustus tahun 2022 sampai dengan 1 Oktober 2022. Evaluasi hasil pelatihan dilakukan dengan melaksanakan *pre-test* dan *post test*. Metoda ceramah digunakan untuk memberi penjelasan teori dan pengarahan tentang produksi, manajemen usaha dan promosi *body scrub cream* biji kopi *defect* arabica asal manglayang oleh dosen dimulai sejak Agustus – September 2022. Pertemuan pertama pada Agustus 2022 diawali dengan pemaparan tentang manajemen usaha dengan menjelaskan rangkaian proses pengolahan pasca panen kopi dan dimana setiap proses pada tahapan pasca panen tersebut mengeluarkan biaya. Tujuan ceramah ini mengajak petani kopi mampu mengidentifikasi biaya dan menjumlahkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan 1 kg kopi. Pertemuan kedua dilaksanakan pada bulan September 2022 sebanyak 3x pertemuan dengan menjelaskan promosi dan praktek saluran usaha menggunakan sosial media Instagram dan TikTok. Pada kegiatan praktek tersebut diberikan contoh mengupload foto-foto terkait kopi manglayang di media sosial. Kegiatan ini dilaksanakan di awal pertemuan. Pada bulan Oktober dilakukan pelatihan pembuatan *body scrub* yang langsung dilaksanakan pemaparan dan praktek pembuatan *body scrub*. Adapun formula yang digunakan tertera pada tabel 1.

Tabel 1. Formula Body Scrub Cream biji kopi defect arabica asal manglayang

| Bahan | Komposisi (b/b) |
|-----------------|-----------------|
| Setil Alkohol | 5 |
| Asam Stearat | 2 |
| Propilen Glikol | 5 |
| Gliserin | 5 |
| Trietanolamin | 2 |
| Natrium Benzoat | 0,5 |
| Madu | 10 |
| Serbuk Kopi | 10 |
| Aquadest | 60 |

3. Hasil dan Pembahasan

Pelatihan manajemen dan promosi dilakukan. Pelatihan ini lebih intens dilakukan terhadap kelompok tani Kopi Manglayang selama bulan Agustus 2022. Dengan menjelaskan pentingnya Laporan keuangan dan manfaat Laporan keuangan serta evaluasi perkembangan usaha yang bisa dilakukan oleh pemilik terhadap usaha kopi yang telah dilaksanakan. Analisis biaya dilakukan dengan mendiskusikan proses pasca panen biji kopi sampai kopi siap dijual serta biaya-biaya yang dikeluarkan selama proses pengolahan kopi berlangsung. Pendampingan dilakukan pasca pelatihan untuk memastikan bahwa manajemen keuangan dan

promosi dapat secara konsisten diterapkandalam pengembangan produk tani mereka. Gambar 1 dan 2 memperlihatkan aktifitas pelatihan manajemen dan promosi.



Gambar 1. Pendampingan tata Kelola keuangan dan Aplikasi Promosi



Gambar 2. Pendampingan Proyeksi Keuangan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang pembuatan dan formulasi *body scrub cream* yang dapat dimanfaatkan sebagai krim pencerah kulit telah dilakukan. Kegiatan ini dihadiri oleh 15 peserta yang terdiri dari ibu-ibu PKK Kelurahan Cisaranten dan kelompok tani manglayang. Ceramah diawali dengan penjelasan teori tentang formulasi *body scrub cream* beserta fungsi dari setiap bahan dalam formulasi, juga disampaikan trik dan tips agar berhasil melakukan formulasi, kemudian dilanjutkan dengan praktek pembuatan *body scrub cream* oleh masing masing peserta dengan dibantu oleh tim pendamping adalah asisten akademik dan mahasiswa S1 Farmasi. Kegiatan ceramah mengenai formulasi *body scrub cream* dapat dilihat

pada gambar 3.



Gambar 3. Ceramah mengenai formulasi *body scrub cream*

Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan demonstrasi pembuatan *body scrub cream* biji kopi *defect*. Kepada setiap peserta diberikan satu paket bahan yang sudah ditimbang sebelumnya sehingga proses pembuatan *body scrub cream* dapat langsung dilakukan. Hasil *body scrub cream* beraroma khas kopi, dan bentuk didapatkan berupa massa semipadat berwarna hitam kecoklatan yang homogen. Setelah dilakukannya kegiatan pengabdian masyarakat perihal pembuatan *body scrub cream*, para peserta diminta untuk mengisi kuisioner. Pasca kegiatan pun, peserta dapat berkonsultasi terkait formula dan produksi *body scrub cream* kopi ini. Seperti yang terlihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Demonstrasi pembuatan *body scrub cream* kopi *defect*

Berikut adalah pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner yang diberikan kepada para peserta.

1. Apakah Bapak/Ibu mengetahui tentang kopi *defect*?
2. Apakah yang dimaksud dengan kopi *defect*?
3. Apakah Bapak/Ibu mengetahui manfaat kopi untuk kesehatan?
4. Apakah yang dimaksud dengan kosmetika?
5. Apakah kopi bisa dimanfaatkan untuk kosmetika?
6. Apakah yang dimaksud dengan *body scrub cream*?
7. Apakah bapak/ibu mengetahui kosmetika *body scrub cream*?
8. Nama lain *body scrub cream* adalah
9. Dapatkah kopi menjadi bahan scrub dalam *body scrub cream*?
10. Apakah fungsi kopi di dalam *body scrub cream*?
11. Zat di bawah ini yang bukan komponen dalam *body scrub cream*

12. Maksimal penggunaan body scrub cream dalam satu minggu sebanyak?

Dari hasil kuisioner diperoleh informasi 87,5% warga menjadi lebih mengetahui lagi tentang kopi *defect*, tapi hanya 54,68% yang mengetahui seperti apa kopi *defect* itu. Namun demikian, seluruhnya mengetahui bahwa kopi memiliki manfaat untuk Kesehatan. Seluruh warga yang mengikuti pelatihan telah mengetahui apa itu sediaan kosmetika dan bagaimana kopi dapat dimanfaatkan dalam sediaan kosmetika. Sebanyak 87,5% warga memahami bahwa kopi dapat digunakan sebagai bahan scrub dalam *body scrub cream* di mana 12,5% meyakini bahwa kopi scrub cream dapat menjadi pemutih, 6,82% sebagai pengangkat kulit mati, dan 12,5% sebagai pelembut. Praktik pembuatan *body scrub cream* biji kopi *defect* seperti yang terlihat pada Gambar 5.



Gambar 5. Praktik pembuatan *body scrub cream* kopi *defect*

4. Simpulan

Kegiatan pelatihan formulasi *body scrub cream* sangat bermanfaat bagi peserta/Mitra karena telah menambah pengetahuan dan meningkatkan keterampilan mereka. peserta. Sebanyak 87,5% lebih mengetahui lagi tentang kopi *defect*, 54,68% mengetahui bentuk kopi *defect*. Sebanyak 87,5% memahami bahwa kopi dapat digunakan sebagai bahan scrub, 12,5% mengetahui *scrub cream* kopi dapat menjadi pemutih, 6,82% sebagai pengangkat kulit mati, dan 12,5% sebagai pelembut, serta mulai memanfaatkan media social untuk penjualan. Dari hasil *post test* pelatihan ini dapat diperoleh kesimpulan kegiatan pelatihan formulasi *body scrub cream* meningkatkan pengetahuan kelompok tani kopi manglayang dan meningkatkan keterampilan mereka dalam membuat catatan penjualan. Diharapkan pihak Mitra dapat mengembangkan formulasi ini sehingga berpeluang untuk dipasarkan lebih luas.

5. Ucapan Terima Kasih

Kami ucapkan terima kasih kepada Yayasan Hazanah yang mendukung kegiatan ini melalui pendanaan hibah pengabdian kepada masyarakat. Kami ucapkan juga terima kasih kepada asisten akademik Semestha Cahyarini dan mahasiswa Rizky Akbar Sanjaya serta Muhammad Ismail Faruqi yang telah membantu teknis pelaksanaan kegiatan ini.

6. Daftar Pustaka

- Alam, N. (2009). *COsmetic Dermatology for Skin of Color*. United States: Mc Graw Hill Companies.
- Budiati, T, Suryaningsih, W, Wahyono, A., Azizah, D.N., Firdaus, S.F., Imawati, K.K., . . . Arlita, AUF. (2021). Efficacy of Coffee peel Extract as natural antimicrobial in coconut oil soap to against staphylococcus aureus. *IOF Conf Series : Earth and Enviromental Science*.
- Hilda, D., Arini, A., & Nancy, C.D. (2020). Formulation of Body Scrub Cream from Extract of Arabica Green Coffee (*Coffea arabica* L.) as Antioxidant . *Advance in Health Science Research*, 337-342.

Lubis, M. S. (2018, Juli 28). *Kopi Manglayang Tembus Pasar Maroko, Jepang, Australia*. Diambil kembali dari [ekonomi.bisnis.com: https://ekonomi.bisnis.com/read/20180702/12/811670/kopi-manglayang-tembus-pasar-maroko-jepang-australia](https://ekonomi.bisnis.com/read/20180702/12/811670/kopi-manglayang-tembus-pasar-maroko-jepang-australia)

Putranto, A.M.H., Widiyati, E., Gustian, I, & Sutanto, T.D. (2022). Pembuatan Obat Sediaan Selama Pandemi Covid-19 SMA Negeri 8 Kota Bengkulu sebagai Bantuan S2 Kimia Universitas Bengkulu . *Indonesian JOURNAL of COMMUNITY Empowerment and Service*, 12-15.

Siska, F. S., Nunung, N., & Manuntun, P. H. (2016, Juli). *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Pembangunan*, 5(1), 63-89.

<https://ekonomi.bisnis.com/read/20180702/12/811670/kopi-manglayang-tembus-pasar-maroko-jepang-australia>.